

**PERSEPSI MAHASISWA 3B SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI  
KEDIRI TERHADAP PENGGUNAAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DALAM  
MENYELESAIKAN TUGAS AKADEMIK**

**Shendi Rahmadhani Novanda Syahputra**

**Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**shendialex0711@gmail.com**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk meningkatnya pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa kelas 3B Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusantara PGRI Kediri terhadap penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu penyelesaian tugas akademik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner digital yang disebarluaskan kepada lima responden. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan uraian naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan ChatGPT, terutama dalam hal mempercepat penyelesaian tugas, meningkatkan efisiensi belajar, serta mempermudah pencarian referensi dan ide awal. Meskipun demikian, indikasi ketergantungan terhadap AI juga mulai terlihat, sehingga diperlukan upaya untuk mengarahkan penggunaan AI agar tetap mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep secara mandiri. Penelitian ini menegaskan bahwa AI generatif telah menjadi bagian penting dalam aktivitas akademik mahasiswa, namun penggunaannya perlu dibingkai dengan etika dan literasi digital yang memadai.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence, ChatGPT, persepsi mahasiswa, pendidikan tinggi, tugas akademik.

**ABSTRACT**

The rapid development of digital technology has significantly transformed the higher education landscape, including the increasing adoption of Artificial Intelligence (AI) among university students. This study aims to describe the perceptions of third-semester students from Class 3B, Information Systems Study Program, Universitas Nusantara PGRI Kediri, regarding the use of ChatGPT as a tool for completing academic tasks. A descriptive quantitative approach was employed, with data collected through a digital questionnaire distributed to five respondents. The data were analyzed using descriptive statistical techniques, presented in percentages and narrative explanations. The findings indicate that students hold highly positive perceptions toward the use of ChatGPT, particularly in accelerating task completion, enhancing learning efficiency, and simplifying the process of finding references and initial ideas. However, signs of dependency on AI also emerged, highlighting the need to guide students in using AI responsibly while maintaining their critical thinking and conceptual understanding. Overall, the study concludes that generative AI has become an essential component of students' academic activities, though its use must be framed within appropriate ethical guidelines and digital literacy competencies.

**Keywords:** Artificial Intelligence, ChatGPT, student perceptions, higher education, academic tasks.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap praktik pendidikan tinggi. Di tengah arus globalisasi, institusi pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Sholihatin et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan telah menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan belajar yang efektif, relevan,

dan sesuai dengan kebutuhan era modern. Perguruan tinggi pun mengalami transformasi, dari model pembelajaran yang bersifat tradisional menuju pendekatan yang lebih fleksibel, interaktif, serta berorientasi pada pemanfaatan teknologi (Hidayanti & Azmiyanti, 2023).

Salah satu bentuk inovasi teknologi yang semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini berkembang pesat karena kemampuannya membantu berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam pembelajaran dan penyelesaian tugas akademik (Prastika et al., 2024). Dalam konteks

pendidikan tinggi, AI berperan dalam menyediakan pengalaman belajar yang lebih adaptif melalui sistem pembelajaran cerdas, analisis data pembelajaran, serta dukungan asisten virtual. Di antara berbagai aplikasi AI, ChatGPT menjadi salah satu yang paling banyak dimanfaatkan mahasiswa. Sebagai model bahasa berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh OpenAI pada tahun 2022, ChatGPT mampu menghasilkan respons yang cepat, informatif, dan kontekstual, sehingga berpotensi menjadi alat bantu yang efektif dalam proses belajar (Suharmawan, 2023).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Flores juga mulai memanfaatkan ChatGPT sebagai sarana pendukung kegiatan akademik. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar mahasiswa menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan ChatGPT, terutama dalam membantu mencari referensi, menyusun tugas, serta menghemat waktu belajar (Jusman et al., 2024).

Walaupun berbagai penelitian telah membahas penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan, sebagian besar kajian masih berfokus pada efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar. Kajian yang secara khusus menyoroti bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI, khususnya ChatGPT, dalam penyelesaian tugas akademik masih terbatas, terlebih di lingkungan perguruan tinggi yang berada di wilayah Flores. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Akademik di Era Digital.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, dalam menyelesaikan tugas akademik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data terukur yang dianalisis secara objektif berdasarkan respons mahasiswa terhadap instrumen penelitian yang diberikan. Metode ini sering digunakan untuk menggambarkan fenomena atau persepsi individu terhadap suatu variabel tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen (Sugiyono, 2019; Sekaran & Bougie, 2016).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner digital melalui Google Form. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan tertutup serta semi-terbuka untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan ChatGPT. Penggunaan kuesioner dinilai efektif karena dapat menjangkau responden dengan cepat dan menghasilkan data yang terstruktur (Creswell, 2014).

Kuesioner disebarluaskan kepada mahasiswa kelas 3B Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang beralamat di Jalan Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri. Jumlah responden adalah 5 mahasiswa yang dipilih berdasarkan kesediaan mereka dalam mengisi kuesioner. Instrumen penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu: (1) identitas mahasiswa, (2) frekuensi penggunaan teknologi AI, dan (3) persepsi mahasiswa terkait kemudahan dan manfaat ChatGPT.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, persentase, dan uraian naratif untuk memberikan gambaran mengenai pola penggunaan AI serta pandangan mahasiswa terhadap teknologi tersebut. Analisis deskriptif digunakan karena mampu menggambarkan temuan penelitian secara sederhana namun informatif tanpa pengujian hipotesis (Azwar, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan **persepsi mahasiswa 3B Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusantara PGRI Kediri** terhadap penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam menyelesaikan tugas akademik. Fokus penelitian terletak pada bagaimana mahasiswa memanfaatkan berbagai platform AI khususnya **ChatGPT** sebagai alat bantu dalam proses belajar, khususnya pada kegiatan penulisan tugas, pemrograman, maupun penyelesaian studi kasus perkuliahan.

Pengumpulan data dilakukan melalui **observasi** dan **penyebarluasan kuesioner digital menggunakan Google Form** kepada 5 mahasiswa aktif kelas 3B. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan AI generatif sudah sangat umum di lingkungan mahasiswa, terutama ketika

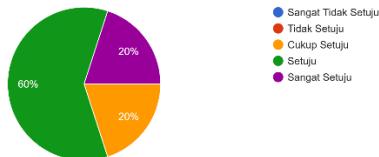
mengerjakan tugas pemrograman, membuat laporan, ataupun mencari penjelasan materi kuliah.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil kuesioner yang dianalisis menggunakan pendekatan **kuantitatif deskriptif**, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang dan lingkaran untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pola penggunaan AI. Secara umum, mahasiswa 3B menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan AI karena dianggap mampu membantu memahami materi, mempercepat penyelesaian tugas, dan meningkatkan kualitas hasil kerja akademik.

## 1. Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat AI Generatif.

AI membantu saya mempercepat penyelesaian tugas.

5 jawaban

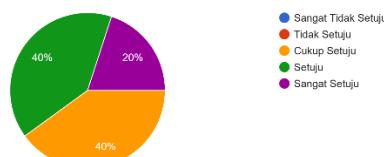


Gambar 1. Persepsi mahasiswa terhadap “AI membantu saya mempercepat penyelesaian tugas”

Gambar tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat AI dalam mempercepat penyelesaian tugas. **60% responden setuju** dan **20% sangat setuju**, menandakan AI membantu mereka bekerja lebih efisien. Selain itu, **20% cukup setuju**, sementara tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa AI generatif berperan penting dalam meningkatkan kecepatan dan efektivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

ChatGPT atau AI serupa membuat proses belajar lebih efisien.

5 jawaban

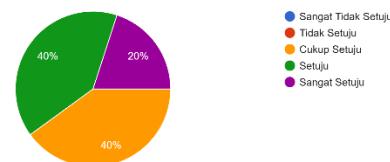


Gambar 2. Persepsi mahasiswa terhadap “ChatGPT atau AI serupa membuat proses belajar lebih efisien”

Pada gambar tersebut terlihat bahwa AI dinilai membantu membuat proses belajar lebih efisien. Sebanyak **40% responden setuju** dan **20% sangat setuju**, menunjukkan mayoritas merasakan manfaat AI dalam mempercepat pemahaman materi. Selain itu, **40% responden cukup setuju**,

sementara tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa AI generatif memberikan dukungan nyata dalam meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa.

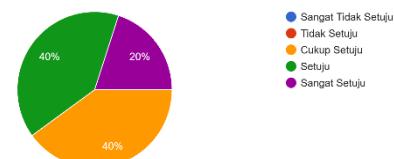
Penggunaan AI menghemat banyak waktu pengerjaan tugas.  
5 jawaban



Gambar 3. Persepsi Mahasiswa terhadap “Penggunaan AI menghemat banyak waktu pengerjaan tugas”.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI dinilai mampu menghemat waktu pengerjaan tugas. **40% responden setuju** dan **20% sangat setuju**, menandakan mayoritas merasakan efisiensi waktu berkat bantuan AI. Selain itu, **40% responden cukup setuju**, yang berarti mereka juga merasakan manfaat meskipun tidak terlalu signifikan. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Temuan ini menggambarkan bahwa AI berperan dalam mempercepat proses penyelesaian tugas mahasiswa.

AI mempermudah saya menemukan referensi atau penjelasan tambahan.  
5 jawaban

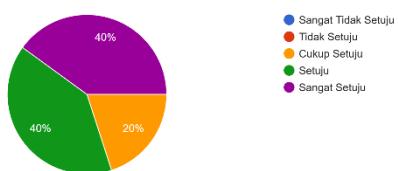


Gambar 5. Persepsi Mahasiswa terhadap “AI mempermudah saya menemukan referensi atau penjelasan tambahan”.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa AI dinilai membantu mahasiswa dalam menemukan referensi atau penjelasan tambahan. **40% responden setuju** dan **20% sangat setuju**, menandakan sebagian besar merasa terbantu. Selain itu, **40% responden cukup setuju**, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa AI mempermudah akses informasi tambahan yang dibutuhkan mahasiswa.

## 2. Indikasi Ketergantungan Mahasiswa terhadap AI Generatif

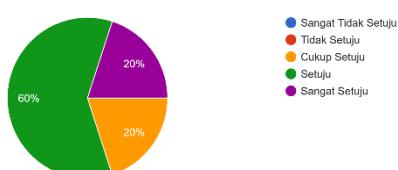
Saya menggunakan AI seperti ChatGPT untuk mencari ide atau inspirasi awal.  
5 jawaban



**Gambar 6. Persepsi mahasiswa terhadap pernyataan “Saya menggunakan AI seperti ChatGPT untuk mencari ide atau inspirasi awal”.**

Gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa banyak menggunakan AI seperti ChatGPT untuk mencari ide atau inspirasi awal. **40% responden sangat setuju** dan **40% setuju**, menandakan mayoritas merasa terbantu dalam menemukan gagasan awal. Selain itu, **20% responden cukup setuju**, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa AI menjadi alat yang efektif untuk membantu proses brainstorming mahasiswa.

AI membantu saya mempercepat penyelesaian tugas.  
5 jawaban



**Gambar 7. Persepsi mahasiswa terhadap pernyataan “AI membantu saya mempercepat penyelesaian tugas”.**

Gambar tersebut menunjukkan bahwa AI dinilai mampu mempercepat penyelesaian tugas. **60% responden setuju** dan **20% sangat setuju**, menandakan mayoritas merasakan peningkatan efisiensi berkat bantuan AI. Selain itu, **20% responden cukup setuju**, sementara tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Temuan ini memperlihatkan bahwa AI berperan penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.

## Penutup

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa 3B Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki pandangan yang sangat positif terhadap penggunaan AI, terutama ChatGPT,

dalam menyelesaikan tugas akademik. Hampir semua responden merasa bahwa AI membantu mereka bekerja lebih cepat, lebih efisien, dan jauh lebih mudah. Mulai dari mencari referensi, memahami materi, sampai menemukan ide awal, AI dianggap benar-benar membantu proses belajar mereka.

Tidak ada satu pun responden yang merasa dirugikan atau tidak terbantu dengan adanya AI. Sebaliknya, mayoritas justru mengaku bahwa teknologi ini membuat tugas terlihat lebih ringan dan lebih praktis untuk dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa AI generatif sudah menjadi bagian penting dalam kegiatan akademik mahasiswa.

Meskipun begitu, penggunaan AI tetap perlu diarahkan agar tidak menimbulkan ketergantungan. Mahasiswa tetap perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep secara mandiri. Secara keseluruhan, AI seperti ChatGPT memberikan dampak positif yang besar bagi mahasiswa dan menjadi alat bantu yang efektif di era digital saat ini.

## Saran

Mahasiswa perlu diarahkan untuk menggunakan AI sebagai alat pendukung, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat terbantu oleh AI, namun kondisi ini juga membuka potensi ketergantungan yang dapat melemahkan kemampuan analitis, pemahaman konsep, serta kreativitas mereka. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan untuk selalu memverifikasi informasi yang diberikan AI, membandingkannya dengan sumber ilmiah, dan memastikan bahwa mahasiswa tetap terlibat aktif dalam proses belajar. Dosen dapat mendorong tugas-tugas yang menuntut interpretasi, analisis berbasis pengalaman nyata, atau studi kasus kontekstual agar mahasiswa tetap terlatih berpikir kritis meskipun memanfaatkan bantuan teknologi.

Selain itu, institusi pendidikan perlu menetapkan pedoman etika penggunaan AI agar pemanfaatannya tetap berada dalam batas akademik yang sehat. Literasi digital dan literasi AI juga perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau bimbingan teknis, sehingga mahasiswa dapat memahami cara menggunakan AI secara efektif, aman, dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini, AI akan berfungsi sebagai alat yang

memperkuat kualitas pembelajaran, bukan sebagai jalan pintas yang mengurangi kedalaman pemahaman atau menurunkan integritas akademik mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Hidayanti, R., & Azmiyanti, N. (2023). Transformasi Pendidikan di Era Digital melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 45–56.
- Jusman, A., Yuliana, M., & Fadli, R. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan ChatGPT sebagai Alat Pendukung Akademik. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(1), 12–22.
- Prastika, R., Lestari, D., & Nugroho, S. (2024). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Digital*, 5(1), 33–41.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sholihatin, N., Arifin, Z., & Maulana, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital pada Pendidikan Tinggi di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 101–112.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 6(2), 78–87.